



NILAI-NILAI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA MELALUI CHANNEL YOUTUBE KELUARGA ARIF

M Mahbubi¹⁾, Ali Syafi'i²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Email: mahbubi@unuja.ac.id¹⁾, alinuruljadid2@gmail.com²⁾

Abstrak

Proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam selama ini masih konvensional yang berdampak pada kurangnya pemahaman dan pengalaman peserta didik terhadap pelajaran sejarah kebudayaan islam. Permasalahan peneliti adalah bagaimana bentuk pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran SKI. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang dilakukan di. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada faktor pendukung dari pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam adalah kebijakan sekolah dalam membuat dan melaksanakan program pembelajaran menggunakan YouTube, kooperatifnya semua pihak untuk membantu kelancaran belajar, ide dan kemauan peserta didik dan pendidik yang saling mendukung untuk berpikir kreatif dan kritis. Faktor penghambatnya dan minimnya kecepatan akses wifi yang disediakan dari sekolah sehingga terkadang mempengaruhi kualitas video yang ditampilkan.

Kata Kunci: Channel Keluarga Arif com, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, YouTube

Abstract

The process of learning Islamic cultural history so far is still conventional, which has an impact on the lack of understanding and experience of students in Islamic cultural history lessons. The problem of the researcher is how to use YouTube in SKI learning. This research is a qualitative research, which was conducted in. Data collection was carried out by conducting interview, observation, and documentation methods. The results of the study on the supporting factors of the use of YouTube in learning Islamic cultural history are school policies in creating and implementing learning programs using YouTube, the cooperation of all parties to help smooth learning, ideas and the willingness of students and educators who support each other to think creatively and critically. The inhibiting factors and the minimal speed of wifi access provided by the school so that sometimes it affects the quality of the videos displayed.

Keywords: Arif Family Channel com, Islamic Cultural History Learning, YouTube

I. PENDAHULUAN

Komunikasi melalui media elektronik dengan media lainnya, yaitu internet. Kemunculan internet mulai merubah posisi media lama yang berpindah ke media baru (*new media*), yaitu media sosial. Dengan berubahnya posisi tersebut, membuat setiap individu juga ikut berubah dalam menggunakannya. Individu ang dahulu

mereka menggunakan media cetak, saat ini berpindah ke media berbasis internet. Berdasarkan hasil survei *we are sosial hootsuite* yang dirilis januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta, jumlah tersebut naik 20% dari survei sebelumnya. Sementara pengguna media sosial *mobile* mencapai 130 juta. (Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu, 2020)



YouTube merupakan media sosial yang perkembangannya sangat cepat di kalangan anak-anak akhir-akhir ini. Dominasi sosial media yang banyak digunakan seperti YouTube yang memang menjadi favorit dikalangan masyarakat Indonesia dengan jumlah pengguna dalam mengakses YouTube sekitar 88% dan selanjutnya disusul oleh media sosial Whatsapp dengan jumlah akses sebesar 84%, Instagram dengan 79% serta disusul oleh media sosial Facebook dengan jumlah 79 % data ini dijelaskan oleh salah satu website databoks.com. Hal ini sudah dapat terlihat bahwa pengguna media sosial melalui jaringan internet di Indonesia cukup besar serta penggunanya juga beragam dimulai dari usia 16 sampai 64 tahun. (Hariyanto & Mariyanto, 2020)

Muhammad Arif Setianto atau biasa dipanggil Arif adalah salah satu seorang YouTuber di kabupaten Pati yang sudah memulai karirnya sejak tahun 2019. Muhammad Arif Setianto menggunakan nama akun YouTube “Keluarga Arif Com ID” yang awalnya memang diperuntukan untuk sekedar menyimpan arsip video pribadi keluarga. Pada saat ini jumlah subscriber pada *Channel* YouTube Keluarga Arif Com milik Arif sudah sebanyak 265 ribu pengikut dengan jumlah video yang diunggah yaitu sebanyak 171 video. Arif membutuhkan dua sampai tiga minggu untuk memproduksi satu

video, mulai dari menemukan ide konten, mencari sumber sejarah konten, observasi lapangan, pengambilan gambar, dalam pembuatan narasi videonya. Arif banyak membaca buku, jurnal, buku digital sapa akhirnya pada pengeditan dan video tersebut siap untuk di upload ke *Channel* YouTube nya. Karena konten video YouTube Arif membahas tentang wisata sejarah dan harus pergi ketempat-tempat yang akan dijadikan untuk sebuah konten. Maka waktu untuk memproduksi satu video saja cukup lama untuk Arif butuhkan.

Dalam dunia pendidikan, YouTube menjadi media pilihan baru selain dari media lainnya yang digunakan dalam sistem pendidikan yang telah lebih dulu ada dan diterima oleh para pemangku kebijakan dalam pendidikan. YouTube yang awalnya hanya digunakan sebagai media sosial untuk berbagi video yang dijadikan sumber hiburan semata atau penghilang kebosanan, kini telah berubah menjadi alat baru bagi dunia pendidikan. YouTube yang memiliki bermacam-macam video hasil unggahan para pengguna bisa menjadi sumber, bahan dan media pendidikan/media pembelajaran yang bisa digunakan oleh siapa saja, baik itu pendidik, peserta didik, staf sekolah, bahkan orang tua dapat menggunakan YouTube sebagai media alternatif dalam mencari dan



membantu mencari sumber yang dibutuhkan. (Rohani, 2018)

Pada UU No. 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. YouTube bisa dijadikan media yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, karena YouTube akan memberikan, membentuk dan mencetak pemahaman siswa mengenai sesuatu hal. YouTube adalah aplikasi internet yang sering dikunjungi oleh para penggunanya disemua kalangan dan usia, dan dengan berbagai tujuan, YouTube juga memberikan kemudahan dalam penggunaan dan pengambilan video sehingga mudah diadaptasikan kedalam berbagai bentuk kehidupan yang dilakukan oleh manusia. (Fitri dan Chairael, 2019)

Salah satu program yang ditampilkan oleh aplikasi YouTube merupakan program keagamaan yang dimana program keagamaan itu terdiri dari berbagai macam tokoh, isi, sudut pandang, bentuk tampilan atau acara jenis serta tingkat kualitas yang ada didalamnya yang didapat dari sumber yang bermacam-macam, sehingga baik pendidik

maupun peserta didik serta stake holder lainnya dapat dengan mudah dan bebas memilih dan menuntukan tontonan program keagamaan yang disukainya serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan

Dalam hal tersebut, dengan pemanfaatan program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan lebih efektif. Karena peserta didik tidak hanya memperoleh materi pelajaran dari guru saja, tetapi peserta didik dapat dengan mudahnya mencari informasi yang ingin diketahui tentang materi pelajaran di luar jam sekolah melalui aplikasi YouTube. Hanya dengan mengetik kata di sebuah mesin pencari (*search engine*), terdapat banyak berbagai macam video yang merujuk tentang informasi yang diinginkan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu salah satu penelitian yang memberikan pemaparan atas suatu keadaan sedalam mungkin terhadap objek yang diteliti. Deskriptif juga dapat diartikan sebagai metode yang melukiskan variabel demi variabel. Penelitian kualitatif, mengutip Bogdan dan Tylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari seseorang dan pelaku yang diamati (Moleong, 2017).



Lokasi penelitian ini berada di MA Badrul Arifin Seletreng Kapongan Situbondo. Penelitian bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Sejarah Kebudayaan Islam melalui *Channel* You Tube Keluarga Arif com

Alasan penelitian mengambil lokasi penelitian tersebut karena fenomena Siswa yang kerap melihat atau menonton *Channel* YouTube Arif Muhammad. Selain itu peneliti sudah melakukan observasi dan melihat Siswa-Siswi MA Badrul Arifin Seletreng Kapongan Situbondo sering membicarakan tentang konten sejarah Islam terutama Sejarah Islam di Jawa dalam *Channel* YouTube Arif Muhammad.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

NILAI-NILAI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM *CHANNEL* YOUTUBE KELUARGA ARIF COM

Tayangan YouTube *Channel* “Keluarga Arif com” secara tidak langsung mengandung pesan-pesan yang merepresentasikan nilai sejarah kebudayaan Islam, terutama kebudayaan Islam di Indonesia. Tayangan di setiap video dalam *Channel* “Keluarga Arif com” mengandung nasihat-nasihat dan nilai-nilai yang berkaitan dengan ruang lingkup nilai kebudayaan Islam Indonesia, seperti Walisanga, Kerajaan Islam Indonesia dan sejarah masuknya Islam di Inonesia. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai

normatif yang digunakan sebagai acuan dalam berfikir dan bertindak dalam sejarah kebudayaan Islam Indonesia (Daulay, 2012).

Konten *Channel* YouTube Keluarga Arif com yang bisa dijadikan materi pembelajaran untuk diambil nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam untuk siswa:

a. Asal Usul & Filosofi Nusantara - Indonesia

Deskripsi konten: Video ini membahas filosofi sejarah Nusantara mulai dari sebelum masehi, abad klasik, era kemerdekaan hingga dijadikan nama ibukota baru negara Indonesia setelah Jakarta. Dimana letak geografisnya? Siapa yang pertama kali menghuni? Apa filosofi nama Nusantara? Kenapa tidak dijadikan nama negara Indonesia? Apakah pantas dijadikan nama ibukota negara Indonesia?

Alamat konten:

<https://www.YouTube.com/watch?v=sw2yPNKUQps>

b. Asal Usul Perhitungan Kalender Masehi Hijriyah Saka dan Jawa

Deskripsi konten: Awalnya saya hanya akan menjelaskan sistem Kalender Jawa, namun karena ada latar belakang mendasar yang kompleks maka saya harus menjelaskan secara lebih mendetail untuk memberikan pemahaman yang baik. Yaitu tentang bagaimana sistem penanggalan matahari dan bulan yang menjadi dasar acuan kalender



Masehi dan Hijriyah, baru kemudian bisa menjelaskan tentang kalender Jawa, dan tidak lupa tentu saya juga harus menjelaskan Kalender saka. Maka ini pembahasan yang komplis tentang bagaimana kalender Jawa terwujud. Namun soal perhitungan lebih mendetail tentang weton dan wuku misalnya, akan lebih baik jika saya jelaskan di video lainnya.

Alamat *Channel*:

<https://www.YouTube.com/watch?v=B73qRQRRsQY>

c. Napak Tilas Keraton Mataram

Islam dari Awal - Akhir

Deskripsi konten: Saya akan mengunjungi semua lokasi yang menjadi istana Kesultanan Mataram atau disebut juga dengan Mataram Islam dan menjelaskan kisah serta silsilah raja yang berkuasa pada saat itu. Mulai dari Kota Gede era Panembahan Senopati, Situs Kerto Sultan Agung, Situs Pleret Amangkurat I, Situs Istana Kartosuro Amangkurat II, Keraton Surakarta era Pakubuwono II, Keraton Yogyakarta era Pangeran Mangkubumi, Puro Mangkunegaran era Pangeran Sambernyawa hingga Pakualaman era Pangeran Notokusumo.

Alamat *Channel*

<https://www.YouTube.com/watch?v=uQXpfZDdE28>

d. Warisan Syeh Jumadil Kubro - Sesepuh Wali Songo

Deskripsi konten: Di video kali ini saya ingin membahas sejarah peradaban Islam di Jawa sebelum Walisongo atau tepatnya pada zaman Majapahit. Oleh karena itu, kurang tepat jika saya tidak memulai pembahasan ini dari sosok Sesepuh Walisongo, yaitu Syeh Jumadil Kubro. Namun dalam beberapa sumber historiografi, kisah tokoh bernama Syekh Jumadil Kubra ini memang mempunyai banyak versi, sehingga saya harus melakukannya lebih untuk mengathui kebenarannya. Makam Troloyo yang pernah saya kunjungi hanyalah salah satu dari sekian banyak makam lain yang juga diyakini sebagai makam Syeh Jumadil, yang paling terkenal ada di kabupaten Wajo Sulawesi Selatan, kemudian di bukit Turgo, lereng Merapi, Yogyakarta, dan yang terakhir adalah di Terboyo Semarang. Setelah melakukan penelitian sekarang saya tidak heran kenapa makamnya banyak sekali. Namun sebelum kita bicara soal makam di bab 9, yang lebih penting untuk diketahui lebih dulu yaitu tentang asal muasal identitas Syeh Jumadil Kubro. Siapa nama aslinya? Bagaimana silsilah dan keturunannya? Lalu apa yang dilakukannya di Nusantara khususnya di Jawa. dari sini kita bisa mengenal warisan yang beliau tinggalkan. Video ini saya bagi menjadi 10 bab. Itu adalah usaha terbaik yang



bisa saya sajikan. Jika ada tambahan jangan sungkan untuk menuliskannya di kolom komentar.

Alamat *Channel* konten ini:

https://www.YouTube.com/watch?v=xnLGG_GN39E

e. Peninggalan Sunan Kalijaga di Museum Pusaka Keraton Kasepuhan Cirebon

Museum Pusaka Keraton Kasepuhan Cirebon menyimpan banyak sekali barang-barang bersejarah yang tidak hanya merupakan peninggalan kesultanan Cirebon dan Sunan Gunung Jati, namun juga peninggalan Demak dan Walisongo lainnya. Salah satunya adalah barang peninggalan Sunan Kalijaga yang masih terawat hingga saat ini.

Alamat konten ini:

https://www.YouTube.com/watch?v=SL6R2fsC_j8

BENTUK PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN SKI

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti terlihat bahwa YouTube mempunyai manfaat pada saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penyampaian materi dapat dilaksanakan dengan lebih simple memanfaatkan video pembelajaran serta tidak

terhalang dengan jarak dan waktu. YouTube dapat mempermudah siswa dalam menelaah materi pembelajaran. Video pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang ada di *Channel* keluarga Arif com, bisa menarik perhatian siswa pada saat belajar di rumah. Pernyataan ini dapat dilihat dari beberapa wali siswa yang mengirimkan gambar anaknya memahami materi pasca menonton video pembelajaran yang dibagikan oleh guru Mata Pelajaran SKI. Video pembelajarannya disesuaikan oleh Guru Sejarah Kebudayaan Islam dengan konten yang ada di *channel* keluarga Arif com, dengan harapan agar siswa mampu memahami materi pembelajaran yang dijelaskan secara langsung oleh gurunya di sekolah. Konten yang ada di *Channel* Keluarga Arif sangat menarik, karena yang ditampilkan adalah langsung pada lokasi sesuai judul konten dan disertai narasi-narasi yang mudah dipahami oleh siapapun termasuk siswa sekolah. Dengan adanya *Channel* ini, guru juga terbantu dalam hal efisiensi waktu, karena dalam penyampaian materi tidak memerlukan banyak waktu, karena para siswa bisa menyimak penjelasan guru dan menyesuaikan dengan konten yang ada di *Channel* tersebut, sehingga siswa yang kurang paham bisa mengulang-ulang penjelasan melalui konten YouTube tersebut.

Channel YouTube ini juga memudahkan para guru SKI dalam mencari



sumber materi digital berupa video yang sekiranya relevan dengan materi atau bab yang akan disampaikan, yaitu dengan cara browsing di pencarian YouTube tentang materi yang ingin disampaikan, kemudian membuat playlist di *Channel* YouTube guru, dan membagikan *link playlist* untuk disampaikan ke siswa, sehingga materi bisa tersampaikan secara berurutan sesuai bab dan kebutuhan guru. Jika para siswa ingin penjelasan yang lebih detail tentang video pembelajaran yang di unggah di YouTube tersebut maka para siswa juga dapat bertanya pada kolom komentar yang terdapat pada bawah video YouTube untuk kemudian di jawab oleh Guru atau pemilik *Channel*. Siswa lain juga bisa melihat pertanyaan dan jawaban dikolom komentar sehingga guru dan siswa tidak perlu bertanya atau menjawab pertanyaan yang sama lagi karena sudah terwakili oleh temannya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan oleh peneliti, akhirnya peneliti bisa menarik kesimpulan bahwasanya dalam proses pembelajarannya guru Sejarah Kebudayaan Islam memanfaatkan berbagai fitur-fitur yang ada di YouTube mulai dari penjadwalan, deskripsi video, pembuatan *playlist*, penyesuaian *thumbnail*, pembuatan layer

akhir, dan *share link*. Sementara itu pada fitur komentar digunakan untuk berinteraksi antar guru dan siswa jika ada penjelasan tambahan maupun ada yang kurang dipahami oleh siswa. Walaupun pembuatan akun YouTube terkesan *simple* dan gratis, serta mudah di akses tanpa harus menginstal aplikasi tambahan. Namun masih ada beberapa hambatan saat proses pelaksanaannya, diantaranya yaitu: (1) kuota internet yang boros, dan (2) proses evaluasi yang kurang transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. dkk. (2020). Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 5 No. 01.
- Aidina, dkk. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tayangan YouTube Channel Polisi Motret. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*. Vol. 4., No.1.
- Tamburaka, A.. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Khusna, A.. (2020) *Analisis miskonsepsi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV materi kalimat thayyibah masya Allah dan subhanallah di MI Darul Ulum Gedongan Waru.* Skripsi. Fak. Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Cahyono, G.. (2019). Pemanfaatan Media YouTube Dakwah Ustadz Adi



- Hidayat dalam Pengembangan Materi Fiqih Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal At-Tanbawi*. Vol. 4, No.1.
- Mariyanto. (2020). Motif Menonton Vlog "Keluarga Beti" Channel YouTube Arif Muhammad Motive to Watch the "Beti Family" Vlog Arif Muhammad's YouTube Channel. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 8 No 2.
- Faiqah, F., Nadjib, M., dan Amir, A. S.. (2016). YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5 No.2.
- Firman, Rahman, dan Rahayu. (2020). Pembelajaran Onlinedi Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Education Science*. Vol. 02 No. 02.
- Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom*: Vol. VII, No.1.
- Sarli, I. J.. (2020). Pemanfaatan media sosial YouTube dalam memperkaya wawasan keislaman siswa man insan cendekia kota kendari. *Diss. Iain kendari Jaelani*.
- Hendra, J., and Laugu, N. (2020). Eksistensi media sosial, YouTube, Instagram dan WhatsApp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia. *Baitul' Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol 3. No 1.
- Zainuddin. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 01 No. 01931.
- Mahbubi, M. dkk. Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di MTS Nurul Wahid Alwahyuni Sumberan Besuk Probolinggo. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 5 (2), 120-129.
- Mahbubi, M., dan Aini, Z.. (2023). Mengeksplorasi Penggunaan Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Pengetahuan Islam Kalangan Digital Native. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. 7 (2), 533-532.
- Fitri Dan Chairael, (2019). Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Benefita*. Vol. 4 No. 1.
- Muhamad. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin. *Fikrah: Journal of Islamic Education*. Vol 4. No 1.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4 No. 3.
- Emil S., dan Kun X.. (2020). Watching motivates change: Uses and gratifications of streaming video viewers challenge traditional TV research. *Convergence. International Journal of Research Into New Media Technologies*. 26 (1).
- Sutikno, M. Sobry. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Wirabumi, R.. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*. Vol. 1 No 1.